

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI KEPADA PARA
PEMEGANG SAHAM ATAS RENCANA PENAMBAHAN MODAL
TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 14/POJK.04/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK MENDAPATKAN PERHATIAN SEGERA DARI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI MENYELURUH MENGENAI RENCANA TRANSAKSI YANG DIUSULKAN PERSEROAN DAN SEBAGAI BAHAN PERTIMBANGAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM MEMBERIKAN PERSETUJUAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DARI PERSEROAN.



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Kegiatan Usaha:

Produsen Lembaran Aluminium

Tempat Kedudukan:

Kawasan Industri Maspion-1

Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo – 61254

Telp. (031) 8531531 – Fax. (031) 8532608

Email: cs@alumindo.com

Website: www.alumindo.com

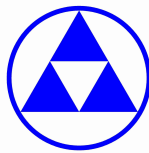
Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 15 Desember 2020 di Surabaya.



I. DEFINISI

Istilah-istilah dalam Keterbukaan Informasi ini memiliki arti sebagai berikut:

BEI	: PT Bursa Efek Indonesia
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang menjalankan fungsi sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai Undang-Undang Pasar Modal
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK)
Perseroan	: PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, sebuah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Sidoarjo
POJK No.14	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Peraturan BEI No.I-A	: Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ; Lampiran Keputusan Direksi BEI No.Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018
PMTHMETD	: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Saham Baru	: Senilai Rp.756.665.000.000,- (tujuh ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh lima juta Rupiah) sehingga dengan asumsi harga saham baru yang rencananya akan diterbitkan sama besar dengan nilai nominal yaitu Rp.250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham maka jumlah saham baru adalah sebanyak-banyaknya 3.026.660.000 (tiga miliar dua puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham



II. PENDAHULUAN

Perseroan melakukan kegiatan usaha yang mempunyai pendapatan dominan dari ekspor, terutama ke Amerika Serikat. Namun pada beberapa tahun yang lalu terdapat perubahan tarif impor dari negara tersebut, sehingga menekan profitabilitas Perseroan. Hal tersebut diperburuk dengan situasi global perang dagang dan pandemi yang pada akhirnya berdampak pada kondisi keuangan Perseroan yaitu nilai ekuitas menjadi negatif. Sementara itu dari para pihak berelasi ada komitmen untuk mendukung Perseroan.

Untuk itu Perseroan bermaksud melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) yang berasal dari konversi hutang dari pihak berelasi sebanyak Rp.756.665.000.000,- (tujuh ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh lima juta Rupiah) menjadi tambahan modal disetor Perseroan. Berdasarkan POJK No.14/POJK.04/2019 dan Anggaran Dasar Perseroan, rencana ini wajib terlebih dahulu mendapat persetujuan dari RUPSLB.

Selanjutnya rencana untuk meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp.2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) akan dimintakan persetujuan pada RUPSLB yang sama setelah Perseroan mendapatkan persetujuan melakukan PMTHEMD.

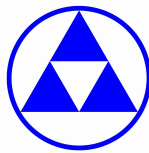
Jadwal pelaksanaan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman RUPSLB	15 Desember 2020
DPS yang berhak hadir (recording date)	29 Desember 2020
Panggilan RUPSLB	30 Desember 2020
RUPSLB	22 Januari 2021
Pelaporan Hasil RUPSLB	26 Januari 2021

III. INFORMASI TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan di Sidoarjo pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No.157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 70 tanggal 27 Juni 2019 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040980.AH.01.02 tanggal 24 Juli 2019, yang isinya



antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyatakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha industri pembuatan logam dasar bukan besi, penggilingan logam bukan besi, pengecoran logam bukan besi dan baja, daur ulang barang logam serta perdagangan besar logam, bijih logam, barang bekas dan scrap logam.

Susunan Pengurus

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie
Komisaris : Gunardi Go
Komisaris Independen : Supranoto Dipokusumo

Direksi:

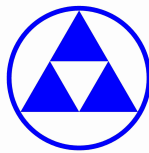
Direktur Utama : Alim Markus
Direktur : Alim Mulia Sastra
Direktur : Alim Prakasa
Direktur : Wibowo Suryadinata

IV. KETERANGAN RENCANA PMTHMETD

A. ALASAN DAN MANFAAT PENAMBAHAN MODAL

Alasan dari PMTHMETD ini adalah Perseroan sangat membutuhkan perbaikan posisi keuangan (restrukturisasi modal) karena kondisi keuangan yang menurun sehingga mencatatkan modal kerja bersih negatif dan otomatis mempunyai liabilitas melebihi 80% (delapan puluh persen) dari aset Perseroan. Kondisi tersebut memenuhi POJK No.14/POJK.04/2019 pasal 3 huruf a dan pasal 8B huruf b.

Sebagaimana telah disinggung pada bagian Pendahuluan, Perseroan selalu mengusahakan yang terbaik untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Sehingga pada beberapa tahun belakangan ini, setelah segala upaya dilakukan belum memberikan hasil hingga tenggat waktu pemenuhan kewajiban, maka kondisi darurat membuat pihak-pihak berelasi dengan Perseroan menunjukkan komitmen untuk memberi dukungan finansial (hutang). Hutang (dana) tersebut digunakan Perseroan untuk melunasi pinjaman pada pihak kreditur (perbankan dan pemasok) yang telah jatuh tempo. Apabila dikaitkan dengan transaksi material, benturan kepentingan dan keterbukaan informasi mengenai dukungan finansial dari pihak-pihak berelasi, Perseroan belum memenuhi hal tersebut dikarenakan tujuan awal dari pemberian hutang tersebut adalah bersifat sementara untuk



menyelamatkan Perseroan selaku perusahaan publik agar tidak terjadi wanprestasi yang bisa berujung pada sanksi dari para kreditur, termasuk kemungkinan gugatan pailit.

Namun kondisi krisis berkepanjangan membuat Perseroan kesulitan untuk segera mengembalikan hutang tersebut. Di sisi lain, pihak-pihak berelasi melihat bahwa beban bunga dari hutang tersebut cukup menambah beban Perseroan, sehingga kembali timbul komitmen dari pihak-pihak berelasi untuk membantu Perseroan selaku perusahaan publik. Yaitu dalam bentuk konversi piutang kepada Perseroan menjadi investasi.

Hutang Perseroan yang dikonversi tersebut adalah berasal dari pokok hutang dan sebagian bunga yang terakumulasi menjadi hutang akibat kondisi Perseroan yang belum mampu memenuhi kewajiban tersebut.

Konversi hutang tersebut diharapkan dapat mengakibatkan seluruh hutang Perseroan kepada calon pemodal menjadi lunas. Namun hal tersebut tidak mengurangi komitmen calon pemodal (pihak-pihak berelasi) untuk selalu berupaya mendukung Perseroan. Selanjutnya Perseroan secara operasional akan mampu melunasi sisa liabilitas lancar setelah rencana transaksi.

Manfaat yang diharapkan dari PMTHMETD adalah :

- i) Konversi hutang (dari pihak berelasi) menjadi modal menyebabkan total hutang Perseroan menurun sehingga rasio hutang terhadap modal Perseroan membaik.
- ii) Jumlah saham Perseroan akan mengalami penambahan sehingga diharapkan likuiditas transaksi saham Perseroan akan meningkat.
- iii) Selain kegiatan operasional Perseroan yang melibatkan fasilitas perbankan kembali berjalan lancar, beban bunga juga akan turun sehingga berdampak positif pada profitabilitas.

B. PERIODE PELAKSANAAN PMTHMETD

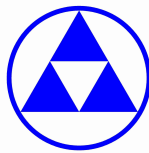
Perseroan akan melaksanakan PMTHMETD ini sesegera mungkin setelah mendapat persetujuan RUPSLB.

C. PENETAPAN HARGA PMTHMETD

Harga pelaksanaan saham PMTHMETD akan mengacu pada Peraturan BEI No.1-A yaitu sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler BEI sebelum tanggal permohonan pencatatan Saham Baru atau nilai nominal saham Perseroan, mana yang lebih tinggi.

D. PENGGUNAAN HASIL PMTHMETD

Karena sifat PMTHMETD ini adalah konversi dari hutang yang telah ada maka tidak ada aliran dana baru ke dalam Perseroan. Hanya memperbaiki posisi keuangan Perseroan.



E. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL

PMTHMETD dilaksanakan dengan asumsi bahwa:

- i) Konversi hutang menjadi tambahan modal disetor telah dilaksanakan sepenuhnya sebesar Rp.756.665.000.000,- (tujuh ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh lima juta Rupiah). Dengan jumlah dan persentase untuk PT Maspion Investindo sebesar Rp.402.685.000.000,- (empat ratus dua miliar enam ratus delapan puluh lima juta Rupiah) atau 1.610.740.000 (satu miliar enam ratus sepuluh juta tujuh ratus empat puluh ribu) saham dan PT Maspion Trading sebesar Rp.353.980.000.000,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah) atau 1.415.920.000 (satu miliar empat ratus lima belas juta sembilan ratus dua puluh ribu) saham. Pengendali pada Perseroan adalah keluarga Alim, sama dengan pengendali pada PT Maspion Investindo dan PT Maspion Trading (selaku calon pemodal) sehingga tidak mengakibatkan perubahan pengendali dalam Perseroan.
- ii) Karena saat ini harga saham Perseroan di bawah nilai nominal maka harga pelaksanaan saham adalah menggunakan nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Maka Proforma Laporan Posisi Keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 10 Nopember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Keterangan	Sebelum PMTHMETD	Sesudah PMTHMETD
Jumlah Aset Lancar	994.750.393.830	994.750.393.830
Jumlah Aset Tidak Lancar	516.316.875.546	516.316.875.546
Jumlah Aset	1.511.067.269.376	1.511.067.269.376
Jumlah Liabilitas Lancar	1.472.012.538.727	715.347.538.727
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	288.834.039.448	288.834.039.448
Jumlah Liabilitas	1.760.846.578.175	1.004.181.578.175
Jumlah Ekuitas	-249.779.308.799	506.885.691.201
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.511.067.269.376	1.511.067.269.376

Analisis Proforma Keuangan

Analisis mengenai dampak Penambahan Modal tersebut adalah:

- a. Jumlah Liabilitas Lancar berkurang Rp.756.665.000.000,- (tujuh ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh lima juta Rupiah).
- b. Jumlah Ekuitas bertambah Rp.756.665.000.000,- (tujuh ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh lima juta Rupiah).



Rasio Keuangan sebelum dan sesudah PMTHMETD

Keterangan	Sebelum	Sesudah
Rasio Lancar	0,68	1,39
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	-7,05	1,98

- Rasio Lancar meningkat karena jumlah Liabilitas Lancar berkurang.
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas membaik karena penambahan modal disetor.

F. DAMPAK PENAMBAHAN MODAL KEPADA PEMEGANG SAHAM

Jika PMTHMETD ini dilaksanakan maka persentase kepemilikan saham dari Pemegang Saham lama akan mengalami penurunan atau terdilusi sebesar 83,09% (delapan puluh tiga koma nol sembilan persen).

G. STRUKTUR MODAL SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PMTHMETD

Dengan asumsi seluruh Saham Baru yang direncanakan sebesar 3.026.660.000 (tiga miliar dua puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham atau senilai Rp.756.665.000.000,- (tujuh ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh lima juta Rupiah) telah direalisasikan maka struktur modal saham sebelum dan sesudah PMTHMETD adalah:

Pemegang Saham	Sebelum		Sesudah	
	Saham	%	Saham	%
PT Husin Investama	228.511.978	37,10	228.511.978	6,27
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17	93.459.476	2,57
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36	39.200.000	1,08
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24	38.438.704	1,06
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92	36.463.704	1,00
PT Maspion	35.068.704	5,69	35.068.704	0,95
BNYM RE Clearview CS LLC	32.822.200	5,33	32.822.200	0,90
Alim Markus – Direktur Utama	9.055.000	1,47	9.055.000	0,25
Welly Muliawan – Komisaris Utama	644.800	0,10	644.800	0,02
Gunardi Go – Komisaris	560.000	0,09	560.000	0,02
Masyarakat	101.775.434	16,53	101.775.434	2,79
PT Maspion Investindo	0	0,00	1.610.740.000	44,22
PT Maspion Trading	0	0,00	1.415.920.000	38,87
Total	616.000.000	100,00	3.642.660.000	100,00

*) Diasumsikan harga Saham Baru sama dengan nilai nominal Rp.250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham karena harga pasar saham di bawah nilai nominal.

**) PMTHMETD tidak mengakibatkan perubahan pengendali dalam Perseroan.



H. KETERANGAN MENGENAI CALON PEMODAL

Pemodal yang akan mengambil bagian atas Saham Baru yang akan diterbitkan Perseroan dalam rangka PMTHMETD adalah pihak berelasi Perseroan yaitu **PT Maspion Investindo** dan **PT Maspion Trading**.

PT Maspion Investindo:

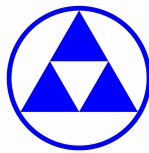
Nama Pengurus	Jabatan
Alim Markus	Direktur Utama
Alim Prakasa	Direktur
Budi Tjahyana	Direktur
Alim Mulia Sastra	Komisaris Utama
Gunardi Go	Komisaris

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
PT. HUSIN INVESTAMA	23.680.480	31,92%
PT. MARINDO INVESTAMA	11.160.400	15,04%
PT. MULINDO INVESTAMA	8.928.320	12,03%
PT. PRAKINDO INVESTAMA	8.928.320	12,03%
PT. GUNA INVESTINDO	8.100.000	10,92%
PT. ANUGERAH INVESTINDO	4.464.160	6,02%
PT. MASPION	8.928.320	12,03%

PT Maspion Trading:

Nama Pengurus	Jabatan
Alim Markus	Direktur Utama
Alim Prakasa	Direktur
Sumardjo Suhardi MBE,SE,AK,BKP	Direktur
Alim Mulia Sastra	Komisaris Utama
Gunardi Go	Komisaris
Alim Puspita	Komisaris

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Alim Markus	8.820.000	25,45%
Alim Mulia Sastra	7.056.000	20,36%
Alim Prakasa	7.056.000	20,36%
Gunardi Go	3.150.000	9,09%
Alim Puspita	3.528.000	10,18%
PT. MASPION	5.040.000	14,55%



I. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini dan memberi konfirmasi telah melakukan penelitian dan pemeriksaan yang cukup. Sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada yang disembunyikan atau tidak diungkapkan, yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material dalam pengumuman ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

J. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Para Pemegang Saham Perseroan memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari kerja Senin hingga Jumat, pukul 09.00-15.00 WIB, ke tujuan sebagai berikut:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Maspion Office Building
Jalan Kembang Jepun No.38-40
Surabaya – 60162
Telp. (031) 3530333 – Fax. (031) 3533055
Email: cs@alumindo.com
Website: www.alumindo.com

Surabaya, 15 Desember 2020

Direksi PT Alumindo Light Metal Industry Tbk